

**SKRIPSI**

**IDENTIFIKASI VEGETASI TEPI TANAMAN CABAI  
(*Capsicum annum* L.) YANG DIDUGA MENJADI  
INANG SERANGGA VEKTOR VIRUS**

***IDENTIFICATION OF THE EDGE VEGETATION OF CHILLI  
(*Capsicum annum* L.) WHICH SUSPECTED AS THE HOST OF  
VIRUS VECTOR INSECT***



**M. Salman Nuryahya  
05081281621031**

**PROGRAM STUDI PROTEKSI TANAMAN  
JURUSAN HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

## SUMMARY

**M. SALMAN NURYAHYA.** Identification of The Edge Vegetation of Chili (*Capsicum annum* L.) which Suspected as The Host of Virus Vector Insect (Supervised by **CHANDRA IRSAN**).

Consumer demand for Chili (*Capsicum annum* L.) is increasing every year. One of the factors that affect the productivity of chili is pests and plant diseases. The main problem in the cultivation of chili is the presence of virus diseases that can make farmers worried. The virus vector can live on plants that live around chili plantations. These virus vectors include: thrips, aphids (Aphids), whitefly (*Bemisia tabaci*), and mites (*Tetranychus* sp.) This study aims to determine the types of vegetation on the edge of chili plantations and potentially to become host of virus vector insect. This research was carried out from January to February 2021 used exploration methods. Observations were made in 5 different locations of chili (*Capsicum annum* L.) plantations with a minimum land area of 10 x 10 m in Tanjung Pering Village, North Indralaya District, Ogan Ilir, South Sumatra. Also, there is wild vegetation on the edge of the chili plantations which is identified based on morphological characteristics. Virus vector insect identification was carried out at the Entomology Laboratory and Phytopathology Laboratory, Department of Plant Pests and Diseases, Faculty of Agriculture, Sriwijaya University. The results showed from the 5 different locations that there were 16 species of wild plant, there are *A. conyzoides*, *B. latifolia*, *C. odorata*, *C. benghalensis*, *C. hirtus*, *C. citratus*, *E. hirta*, *I. cylindrical*, *M. candidum*, *M. diplotricha*, *M. pudicia*, *M. oleifera*, *P. angulata*, *S. obtusifolia*, *T. orientalis*, dan *W. indica*. 10 out of 16 are virus vector hosts, there are *A. conyzoides*, *B. latifolia*, *C. odorata* from the Asteraceae family, *C. hirtus* from the Euphorbiaceae family, *I. cylindrical* from the Poaceae family, *M. candidum* from the Melastomaceae family, *M. oleifera* from the Moringaceae family, *P. angulata* from the Solanaceae family, *T. orientalis* from the Cannabaceae family, and *W. indica* from the Malvaceae family.

**Keywords:** Chili plants, Edge plants, Viruses, Vector.

## RINGKASAN

**M. SALMAN NURYAHYA.** Identifikasi Vegetasi Tepi Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) yang Diduga Menjadi Inang Serangga Vektor Virus (Dibimbing oleh **CHANDRA IRSAN**).

Cabai (*Capsicum annum* L.) adalah tanaman hortikultura yang tingkat permintaan konsumennya cenderung meningkat setiap tahun. Salah satu faktor yang mempengaruhi produktifitas cabai ialah serangan hama dan penyakit tanaman. Penyakit yang paling ditakuti oleh para petani cabai ialah penyakit yang disebabkan oleh virus. Serangga vektor virus dapat hidup di tanaman atau tumbuhan yang hidup berada di sekeliling lahan tanaman cabai. Serangga yang hidup di lahan cabai dan dapat menjadi vektor virus antara lain yaitu thrips, kutudaun (Aphids), kutu kebul (*Bemisia tabaci*), dan tungau (*Tetranychus* sp.). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis vegetasi yang tumbuh di tepi pertanaman cabai dan dapat menjadi inang bagi serangga vektor penyebar penyakit virus pada tanaman cabai. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2021. Penelitian ini adalah jenis penelitian eksplorasi. Pengamatan dilakukan di 5 lahan pertanaman cabai yang berada di Desa Tanjung Pering, Kecamatan Indralaya Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Lahan-lahan tersebut adalah lahan-lahan yang ditanami cabai keriting (*C. annum*) dengan luas minimum lahan 10 x 10 m. Pada lahan-lahan tersebut juga terdapat berbagai jenis vegetasi liar yang bukan tergolong tanaman budidaya. Vegetasi liar yang tumbuh di tepi pertanaman cabai tersebut diidentifikasi berdasarkan ciri-ciri morfologisnya. Identifikasi serangga vektor dilakukan di Laboratorium Entomologi dan Fitopatologi Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Hasil penelitian didapatkan tumbuhan yang tumbuh di tepi 5 lahan pertanaman cabai yang berada di Desa Tanjung Pering, Kecamatan Indralaya Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan ada 16 spesies. Ke-16 spesies itu ialah *A. conyzoides*, *B. latifolia*, *C. odorata*, *C. benghalensis*, *C. hirtus*, *C. citratus*, *E. hirta*, *I. cylindrical*, *M. candidum*, *M. diplotricha*, *M. pudicia*, *M. oleifera*, *P. angulata*, *S. obtusifolia*, *T. orientalis*, dan *W. indica*. Dari ke-16 spesies tumbuhan tepi itu 10 diantaranya menjadi tumbuhan inang bagi serangga vektor penyebar penyakit virus pada tanaman cabai. 10 spesies tumbuhan itu ialah *A. conyzoides*, *B. latifolia*, *C. odorata* dari famili Asteraceae, *C. hirtus* dari famili Euphorbiaceae, *I. cylindrical* dari famili Poaceae, *M. candidum* dari famili Melastomaceae, *M. oleifera* dari famili Moringaceae, *P. angulata* dari famili Solanaceae, *T. orientalis* dari famili Cannabaceae, dan *W. indica* dari famili Malvaceae.

**Kata kunci:** Serangga vektor virus, Tanaman cabai, Tumbuhan tepi, Virus.

**SKRIPSI**

**IDENTIFIKASI VEGETASI TEPI TANAMAN CABAI  
(*Capsicum annum* L.) YANG DIDUGA MENJADI  
INANG SERANGGA VEKTOR VIRUS**

***IDENTIFICATION OF THE EDGE VEGETATION OF CHILLI  
(*Capsicum annum* L.) WHICH SUSPECTED AS THE HOST OF  
VIRUS VECTOR INSECT***

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapat Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**M. Salman Nuryahya  
05081281621031**

**PROGRAM STUDI PROTEKSI TANAMAN  
JURUSAN HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**IDENTIFIKASI VEGETASI TEPI TANAMAN CABAI  
(*Capsicum annum* L.) YANG DIDUGA MENJADI  
INANG SERANGGA VEKTOR VIRUS**

**SKRIPSI**

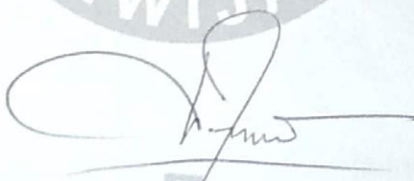
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

M. Salman Nuryahya  
05081281621031

Indralaya, Juli 2021

Pembimbing

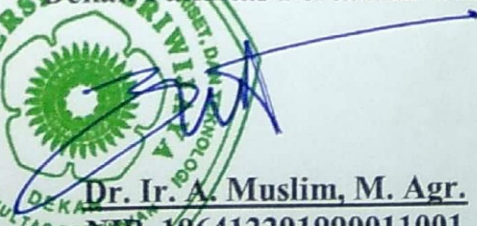


Dr. Ir. Chandra Irsan, M.Si.  
NIP. 196502191989031004

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



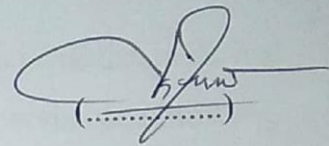
Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul Identifikasi Vegetasi Tepi Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) yang Diduga Menjadi Inang Serangga Vektor Virus oleh M. Salman Nuryahya telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Juli 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Chandra Irsan, M.Si.  
NIP. 196502191989031004

Ketua



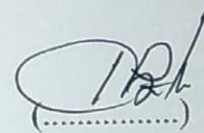
2. Prof. Dr. Ir. Nurhayati, M.Si.  
NIP. 196202021991032001

Sekretaris



3. Dr. Ir. Harman Hamidson, M.P.  
NIP. 196207101988111001

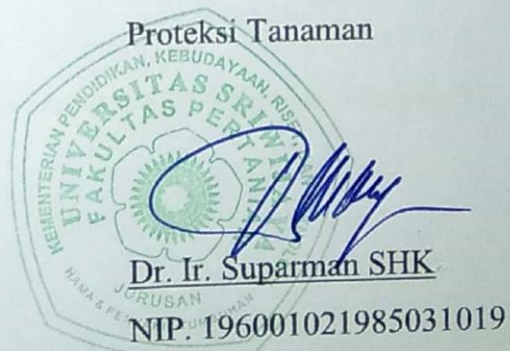
Anggota



Indralaya, Juli 2021

Koordinator Program Studi

Proteksi Tanaman



Dr. Ir. Suparman SHK  
NIP. 196001021985031019

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Salman Nuryahya

Nim : 05081281621031

Judul : Identifikasi Vegetasi Tepi Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) yang Diduga Menjadi Inang Serangga Vektor Virus

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak mana pun



Indralaya, Juli 2021



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Desa Banarjoyo yang berada di Kabupaten Lampung Timur, Lampung. Penulis dilahirkan pada tanggal 02 Mei 1998, yang bertepatan dengan hari pendidikan nasional dan juga bertepatan dengan bulan reformasi. Penulis merupakan anak keempat dan terakhir. Ayah penulis bernama Mas'udi dan Ibu penulis bernama Misiyah.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di Sekolah Dasar Negeri 1 Banarjoyo pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Al-iman Islam Way Jepara, Lampung Timur dan lulus pada tahun 2013. Lalu melanjutkan sekolah menengah atas di SMA N 3 Kota Metro dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan, Program Studi Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Penulis masuk Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama menjadi mahasiswa di Program Studi Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya penulis tercatat beberapa kali berkecimpung dalam dunia organisasi kemahasiswaan. Mulai dari menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Proteksi Tanaman (HIMAPRO), menjadi anggota Badan Wakaf dan Pengkajian Islam (BWPI), menjadi Kepala Departemen Kebijakan Publik KAMMI Al-quds Unsri 2017-2019, menjadi Ketua Badan Legislasi Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) Fakultas Pertanian Unsri 2017-2018, menjadi Gubernur Mahasiswa Fakultas Pertanian Unsri 2018-2019, dan menjadi Menteri Politik dan Propaganda BEM Unsri 2019-2020.



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, assalamualaikum warahmatullahi wa barakatuh. Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan Salam senantiasa tercurah kepada manusia terbaik sepanjang masa, yaitu Rasulullah Muhammad SAW.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Ir. Chandra Irsan, M.Si. Selaku pembimbing atas kesabaran dan perhatiannya telah memberikan arahan dan bimbingan mulai dari awal perencanaan, pelaksanaan hingga analisis hasil dari penelitian sampai akhir penyusunan dan penulisannya dalam bentuk skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan juga untuk kedua orang tua tercinta, kepada kakak-kakak penulis, dan keluarga penulis yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan serta semangat yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada para petani Desa Tanjung Pering, Kecamatan Indralaya Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan yaitu Bapak Hasan, Bapak Ali, Bapak M. Nur, Bapak Aroni, dan Bapak Ujudi yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan pengamatan di lahannya.

Penulis bangga pernah menjadi bagian dari keluarga besar jurusan hama dan penyakit tumbuhan dan tidak akan pernah melupakan jasa-jasa dari para dosen, pengurus laboratorium, pengurus administrasi dan para pegawai lainnya yang telah berperan selama proses belajar penulis di HPT FP Unsri. Salam takzim penulis sampaikan untuk para sahabat, kawan-kawan seperjuangan di KAMMI, di BEM KM FP Unsri, dan BEM KM Unsri serta seluruh teman-teman HPT 16. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Indralaya, Juli 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan.....	2
1.4. Hipotesis.....	2
1.5. Manfaat.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tanaman Cabai ( <i>Capsicum annum</i> L.).....	4
2.1.1. Morfologi Tanaman Cabai .....	5
2.1.1.1. Akar Tanaman Cabai.....	5
2.1.1.2. Batang Tanaman Cabai.....	5
2.1.1.3. Daun Tanaman Cabai .....	6
2.1.1.4. Bunga Tanaman Cabai .....	6
2.1.1.5. Buah Tanaman Cabai .....	7
2.1.1.6. Biji Tanaman Cabai.....	7
2.1.2. Syarat Tumbuh Tanaman Cabai .....	7
2.2. Virus.....	8
2.2.1. Penularan Virus Tanaman di Alam .....	9
2.2.2. Penyakit Penting Tanaman Cabai yang Disebabkan oleh Virus .....	10
2.2.2.1. Mosaik Keriting.....	10
2.2.2.2. Kerdil, Nekrosis dan Mosaik Ringan .....	11
2.2.2.3. Kerupuk.....	11
2.2.2.4. Kuning Keriting.....	12
2.3. Serangga Vektor Penyakit Virus pada Tanaman Cabai .....	12
2.3.1. Thrips.....	12
2.3.2. Kutukebul.....	13

	Halaman
2.3.3. Kutudaun .....	14
2.3.4. Tungau.....	14
<b>BAB 3 PELAKSANAAN</b>	
3.1. Tempat dan Waktu .....	16
3.2. Alat dan Bahan .....	16
3.3. Metode Penelitian.....	16
3.4. Cara Kerja.....	16
3.4.1. Penentuan Lahan Pengamatan.....	16
3.4.2. Pengambilan Data Primer dan Wawancara .....	17
3.4.3. Eksplorasi Tumbuhan yang Menjadi Inang Serangga Vektor Virus...	17
3.4.4. Pengambilan Serangga Vektor dari Tumbuhan Tepi.....	17
3.4.5. Identifikasi Vektor Virus yang Ditemukan .....	18
3.4.6. Pengamatan Penyakit Virus pada Tanaman Cabai.....	18
3.5. Parameter Pengamatan .....	18
3.6. Analisis Data .....	18
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Hasil.....	19
4.1.1. Lokasi Pengamatan Pertanaman Cabai .....	19
4.1.2. Hasil Observasi Lahan.....	19
4.1.3. Hasil Pengamatan pada Tanaman Cabai .....	20
4.1.4. Hasil Pengamatan Vektor Virus pada Tanaman Cabai .....	21
4.1.5. Vegetasi Tumbuhan yang Berada di Tepi Pertanaman Cabai .....	21
4.1.6. Serangga Vektor yang Ditemukan pada Tumbuhan Tepi PertanamanCabai.....	22
4.1.7. Thrips Non-Vektor dan Tungau Predator yang Ditemukan di Tumbuhan Tepi Pertanaman Cabai.....	23
4.2. Pembahasan .....	24
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan.....	27
5.2. Saran.....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>28</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1. Praktek budidaya tanaman cabai yang dilakukan 5 petani cabai yang lahannya dijadikan lokasi pengamatan di Desa Tanjung Pering, Kecamatan Indralaya Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. ....	19
4.2. Serangga vektor yang ditemukan pada pertanaman cabai di 5 lahan pengamatan yang berada di Desa Tanjung Pering, Kecamatan Indralaya Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. ....	21
4.3. Tumbuhan yang ditemukan tumbuh pada tepi pertanaman cabai di 5 lahan pengamatan yang berada di Desa Tanjung Pering, Kecamatan Indralaya Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. ....	22
4.4. Serangga vektor yang ditemukan di tumbuhan tepi pertanaman cabai yang berada di Desa Tanjung Pering, Kecamatan Indralaya Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. ....	23
4.5. Thrips non-vektor dan tungau predator yang ditemukan di tumbuhan tepi pertanaman cabai yang berada di Desa Tanjung Pering, Kecamatan Indralaya Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. ....	24

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Tanaman Cabai .....	5
2.2. Akar tanaman cabai. ....	5
2.3. Bagian dari tanaman cabai; a). Batang, b). Daun. ....	6
2.4. Bunga tanaman cabai.....	7
2.5. Bagian dari tanaman cabai; a). Buah, b). Biji.....	7
2.6. Morfologi imago <i>Thrips parvispinus</i> .....	13
2.7. Morfologi Kutukebul <i>Bemisia tabaci</i> . ....	14
2.8. Koloni Kutudaun <i>Aphis gossypii</i> .....	14
2.9. Morfologi Tungau <i>Polyphagotarsonemus latus</i> .....	15
4.1. Gejala pada tanaman cabai, a). Menguning, b). Keriting.....	21

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Dokumentasi bersama para petani cabai di Desa Tanjung Pering, Kecamatan Indralaya Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan yang lahannya dijadikan lokasi pengamatan.....	30
2. Poto lahan pengamatan cabai yang berada di Desa Tanjung Pering, Kecamatan Indralaya Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan.....	30
3. Poto serangga vektor yang ditemukan pada pertanaman cabai yang berada di Desa Tanjung Pering, Kecamatan Indralaya Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan.....	31
4. Tumbuhan yang tumbuh di tepi pertanaman cabai yang berada di Desa Tanjung Pering, Kecamatan Indralaya Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan.....	32
5. Serangga vektor yang ditemukan di tumbuhan tepi pertanaman cabai yang berada di Desa Tanjung Pering, Kecamatan Indralaya Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan.....	37
6. Thrips non-vektor dan tungau predator yang ditemukan di tumbuhan tepi pertanaman cabai yang berada di Desa Tanjung Pering, Kecamatan Indralaya Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan.....	38

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Cabai (*Capsicum annum* L.) adalah tanaman hortikultura yang tingkat permintaan konsumennya cenderung meningkat setiap tahun. Kebutuhan cabai di kota-kota besar di Indonesia mencapai 800.000 ton/tahun atau setara dengan 66.000 ton/bulan. Kebutuhan ini dapat meningkat antara 10-20% pada saat hari raya atau hari-hari besar keagamaan lainnya (Kementerian Pertanian, 2016). Seiring dengan penambahan penduduk, maka kebutuhan masyarakat akan cabai juga terus meningkat. Harga cabai dari musim ke musim sangat berfluktuasi dan dapat menyebabkan inflasi secara nasional (Badan Pusat Statistik, 2020).

Produktifitas tanaman cabai sangat dipengaruhi oleh praktek budidaya cabai. Praktek budidaya meliputi pemilihan benih, pengolahan lahan, penyiangan gulma, pemupukan, penyiraman, dan pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Bosland dan Votan (2012) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi produktifitas cabai ialah serangan hama dan penyakit tanaman. Penyakit yang paling ditakuti oleh para petani cabai ialah penyakit yang disebabkan oleh virus. Virus pada tanaman cabai dapat menyebar dengan cepat dan menyebabkan produksi menurun bahkan gagal panen.

Menurut Gunaeni dan Wulandari (2010) virus pada tanaman cabai terus menerus menjadi masalah di daerah tropis. Di daerah tropis inokulum virus dan vektornya berlimpah sepanjang tahun. Petani cabai mengendalikan vektor penyakit virus masih mengandalkan pestisida sintetis. Penggunaan pestisida sintetis yang tidak hati-hati diketahui dapat menimbulkan resistensi hama dan residu pestisida pada produk yang dihasilkan. Penggunaan pestisida sintetis itu juga dapat menyebabkan gangguan kesehatan terhadap petani dan mencemari lingkungan.

Serangga vektor virus dapat hidup di tanaman atau tumbuhan yang tumbuh di sekeliling lahan tanaman cabai. *Thrips* merupakan vektor virus yang penting pada tanaman cabai. *Thrips* dapat hidup pada gulma di pertanaman cabai (Dibriyantoro, 1998). Menurut Sabri dan Ramadhani (2018) ada tiga jenis gulma yang tumbuh di sekeliling lahan cabai yang dapat menjadi inang *thrips*, yaitu *Physalis angulata* dari famili Solanaceae, *Galinsoga parviflora* dari famili

Asteraceae, dan *Rorippa indica* dari famili Brassicaceae. Menurut Veronica (2019) serangga yang hidup di lahan cabai dan dapat menjadi vektor virus antara lain thrips, kutudaun (*Myzus persicae* dan/atau *Aphis gosypii*), kutu kebul (*Bemisia tabaci*), dan tungau (*Tetranychus* sp.)

Melimpahnya vektor penyakit virus merupakan salah satu permasalahan utama budidaya cabai. Tuntutan produksi yang terus meningkat tidak diimbangi dengan pengendalian penyakit yang efektif. Penggunaan pestisida seharusnya sudah mulai dikurangi dengan beralih pada sistem pengendalian secara terpadu dan aman bagi lingkungan. Oleh sebab itu dibutuhkan pengetahuan tentang vektor virus dan inangnya yang dapat menjadi ancaman bagi budidaya tanaman cabai. Informasi mengenai serangga vektor yang dapat hidup di tanaman atau tumbuhan sekeliling lahan cabai masih sangat sedikit. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui atau dijadikan informasi mengenai jenis vegetasi yang menjadi inang serangga vektor virus pada tanaman cabai.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Informasi mengenai serangga vektor yang dapat hidup di tanaman atau tumbuhan sekeliling lahan cabai masih sangat sedikit. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui atau dijadikan informasi mengenai jenis vegetasi yang menjadi inang vektor penyakit virus pada tanaman cabai. Di samping itu juga diharapkan dapat diperoleh informasi tentang serangga yang menjadi vektor virus pada tanaman cabai. Informasi yang didapat diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengendalian penyakit virus pada tanaman cabai.

## **1.3. Tujuan**

1. Mengetahui jenis-jenis vegetasi yang tumbuh di tepi pertanaman cabai dan dapat menjadi inang bagi serangga vektor virus.
2. Mengetahui jenis-jenis serangga yang hidup di tumbuhan tepi pertanaman cabai yang dapat menjadi vektor virus.

## **1.4. Hipotesis**

1. Diduga vegetasi yang tumbuh di tepi pertanaman cabai dapat menjadi sumber infeksi penyakit virus.
2. Diduga serangga vektor virus dapat hidup di tumbuhan tepi pertanaman cabai.



### **1.5. Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang jenis vegetasi yang tumbuh di tepi pertanaman cabai dan dapat menjadi inang bagi serangga vektor virus pada tanaman cabai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi. 2008. Koleksi dan Identifikasi Tungau Predator (Ascidae: Asca) serta Kelimpahannya pada Ekosistem Jeruk Mandarin. *Jurnal Hortikultura* 18(3):331-342.
- Amri AI, Diansyah A, Gusmawartati, Hapsoh. 2017. Respons Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annum* L.) terhadap Aplikasi Pupuk Kompos dan Pupuk Anorganik di Polibag. *Jurnal Hortikultura Indonesia* 8(3):203-208.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Harga Cabai Merah Picu Inflasi Pada Oktober 2020. <https://jakutkota.bps.go.id/pressrelease/2020/11/02/226/harga-cabai-merah-picu-inflasi-pada-oktober-2020.html>. Diakses 29 Desember 2020.
- Baharuddin R. 2016. Responn Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) terhadap Pengurangan Dosis NPK 16:16:16 dengan Pemberian Pupuk Organik. *Jurnal Dinamika Pertanian* 32(2):115-124.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kementerian Pertanian. 2014. Hama dan Penyakit pada Tanaman Cabai serta Pengendaliannya. Kementerian Pertanian. Jambi.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung. 2019. Penyakit Kuning Keriting pada Cabai. <https://babel.litbang.pertanian.go.id/index.php/sdm-2/15-info-teknologi/938-penyakit-kuning-keriting-pada-cabai> . Diakses 02 Juni 2021.
- Borrer DJ, Triplehorn CA, Johnson NF. 1992. Pengenalan Pelajaran Serangga. Edisi keenam. Soetiono Porto Soejono. Gajah mada University Press. Yogyakarta.
- Bosland PW, Votan EJ. 2012. Peppers: Vegetable and Spice Capsicums. CAB International. Wallingford.
- Damiri N. 2012. Virus Penyebab Penyakit Tanaman. Universitas Sriwijaya Press. Palembang.
- Dang LH, Mound LA, Qiao GX. 2013. Leaf-litter thrips of the genus *Adraneothrips* from Asia and Australia (Thysanoptera, Phlaeothripinae). Magnolia Press. China.
- Dibriyantoro, Laksanawati AH. 1998. Thrips Pada Tanaman Sayuran. Balai Penelitian Tanaman Sayuran Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Lembang.
- Duriat AS, Gunaeni N, Wulandari AW. 2007. Penyakit Penting pada Tanaman Cabai dan Pengendaliannya. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Lembang.
- Gunaeni N, Wulandari AW. 2010. Cara Pengendalian Nonkimiawi terhadap

- Serangga Vektor Kutudaun dan Intensitas Serangan Penyakit Virus Mosaik pada Tanaman Cabai Merah. *Jurnal Hortikultura* 20(4):368-376.
- Harpenes A, Dermawan R. 2010. *Budidaya Cabai Unggul*. Niaga Swadaya. Bogor.
- Hutasoit RT, Triwidodo H, Anwar R. 2017. Biologi dan Statistik Demografi *Thrips parvispinus* Karny (Thysanoptera; Thripidae) pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum* Linnaeus). *Jurnal Entomologi Indonesia* 14(3):107-116.
- Johari A, Muswita. 2015. Keanekaragaman Spesies dan Tumbuhan Inang *Thrips* sp. (Thysanoptera: Thripidae) Sebagai Hama dan Vektor Tospovirus pada Pertanaman Sayuran di Provinsi Jambi. Universitas Jambi. Jambi. [Penelitian Fundamental].
- Kementerian Pertanian. 2015. *Produksi Pertanian Tahun 2011-2015 di Indonesia*. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Minaei K, Mound L. 2014. The *Liothrips*-lineage of thrips (Thysanoptera: Phlaeothripidae) from Iran with the first record of micropterous morph of a *Liothrips* species. *Zootaxa* 3889(1):107-117.
- Moekasan TK, Prabaningrum L. 2011. *Budidaya Cabai Merah di Bawah Naungan untuk Menekan Serangan Hama dan Penyakit*. Yayasan bina Tani Sejahtera. Lembang.
- Pranata R. 2018. *Perkembangan Penyakit Virus Mosaik dan Serangga Vektor Aphis gossypii pada Tanaman Cabai Keriting yang Diaplikasikan Bahan Organik Cair*. Universitas Sriwijaya. Palembang. [Skripsi].
- Pratama D, Boga K, Swastika S, Hidayat T. 2017. *Teknologi Budidaya Cabai Merah*. Universitas Riau Press. Riau.
- Sabri Y, Ramadhani R. 2018. Jenis-jenis Gulma di Sekitar Pertanaman Cabai sebagai Tumbuhan Inang Trips (*Thysanoptera: Thripidae*) di Nagari Pakan Sinayan Kec. Banuhampu Kabupaten Agam. *Jurnal Pertanian* 2(1):52-59.
- Steenis CCGJ. 2007. *Flora Pegunungan Jawa*. Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia. Jakarta.
- Veronica V. 2019. *Identifikasi Serangga pada Tanaman Cabai (Capsicum annum L.) di Kawasan Hortipark Desa Sabah Balau Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Bandar Lampung. [Skripsi].
- Yasmin RA. 2020. Kutu Daun (Aphids) Hama Biadap. <http://protan.faperta.unej.ac.id/kutu-daun-aphids-hama-biadap/> . Diakses 11 Juni 2021.